

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian serta melakukan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut

1. Faktor-faktor yang melatar belakangi motif pelaku dalam melakukan pembunuhan berencana yaitu, kedua pelaku merupakan bukan seorang penjahat sebelumnya dan kedua orang tua pelaku juga bukan merupakan seorang penjahat, adanya frekuensi yang tinggi dan lama diantara kedua pelaku dalam bergaul serta terdapat suatu komunikasi yang bersifat intim ataupun akrab. Motif pelaku pertama dan kedua termasuk kedalam motif tipe Misceaneous Crimes (Kejahatan lain yang tidak termasuk kedalam motif kejahatan politik, ekonomi dan seksual). Jika dihubungkan dengan teori Differential Association maka adanya "suatu proses belajar untuk melakukan perbuatan jahat" seperti kedua pelaku menonton tayangan kriminalitas tentang peristiwa pembunuhan yang bersumber dari televisi, internet ataupun ponsel maka orang tersebut yang awalnya tidak mengetahui bagaimana cara untuk menghilangkan nyawa maka pada akhirnya akan mengetahui suatu teknik ataupun cara untuk menghilangkan nyawa seseorang. Hal tersebut dianggap sesuai apabila dihubungkan dengan teori Differential Association dikarenakan adanya suatu proses belajar untuk mengetahui suatu teknik ataupun cara dalam melakukan pembunuhan disertai motif sebagai suatu dorongan yang melatarbelakangi pelaku dalam melakukan perbuatan jahatnya

2. Upaya penanggulangan dalam mengatasi terjadinya tindak pidana pembunuhan berencana di lingkungan masyarakat yaitu, adanya usaha untuk mengubah si penjahat dengan cara-cara yang berguna, mengasingkan mereka yang tidak dapat sama sekali dirubah dan memperbaikinya, mengasingkan mereka daripada perkembangan dunia kejahatan (yaitu terhadap mereka yang terbukti sangat suka melakukan kejahatan-kejahatan dan bersikap agresif dalam tindakannya), menghilangkan lingkungan sosial yang mendorong kejahatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karawang.

- a. Perlu adanya tambahan untuk jenis pembinaan kepribadian yang tidak hanya mencakup pembinaan kepribadian jenis kerohanian, kesenian dan olahraga namun pembinaan untuk kesadaran akan hukum beserta fungsinya juga sangatlah penting untuk lebih menyadarkan para pelaku tindak pidana pembunuhan berencana agar tidak mengulangi perbuatannya lagi pada saat dibebaskan kelak.
- b. Perlu adanya suatu bentuk pembinaan narapidana tindak pembunuhan berencana agar dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik tanpa adanya perbuatan melawan hukum. Menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik tanpa melanggar norma dalam kehidupan masyarakat.

2. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan mengenai pengetahuan untuk bisa menyelesaikan suatu permasalahan tanpa adanya sebuah tindakan yang melanggar hukum, dan berhati-hati dalam suatu pergaulan yang akrab ataupun kelompok yang intim. Selektif dalam bergaul dengan seseorang merupakan suatu hal yang sangat penting.

3. Untuk Peneliti yang akan melanjutkan

Bagi peneliti yang akan melanjutkan topik seperti skripsi ini diharapkan agar mewawancarai semua pelaku yang terdapat dalam kasus ini, agar semua latar belakang pelaku pada kasus ini terungkap.

